



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia pada era milenial ini mengalami lunturnya akhlak/moral. Berbagai kerusakan akhlak/moral mengindikasikan adanya pergeseran nilai-nilai etika kehidupan serta tidak adanya kesadaran penduduk bangsa Indonesia terhadap nilai-nilai agama, budaya dan falsafah bangsa. Lunturnya akhlak/moral masyarakat memberikan dampak buruk bagi bangsa Indonesia, diantaranya hilangnya nilai-nilai karakter yang melekat pada bangsa Indonesia.

Minimnya karakter bangsa telah mendorong pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Hal ini dimaksudkan untuk membantu mewujudkan cita-cita pembangunan karakter yang telah diamanatkan dalam Pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui program prioritas pembangunan nasional, dengan cara pembangunan karakter.² Rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 yaitu menempatkan pendidikan karakter sebagai landasan dalam rangka mewujudkan visi pembangunan nasional, hal ini sudah dijelaskan di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri

²Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga: Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), 13.

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pada hakikatnya, pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengajaran saja. Namun, pendidikan juga berkaitan dengan transformasi nilai dan pembentukan karakter dengan segala aspeknya. Lebih lanjut, siswa dapat menemukan jati dirinya sebagai manusia melalui pendidikan.³ Membentuk karakter siswa membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan memahami suatu materi pelajaran dan membentuk karakter peserta didik harus dilakukan secara berkesinambungan.

Pernyataan ini sejalan dengan pemaparan Moch Muchlis, guru kelas V MI Negeri 1 Tuban yang mengemukakan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik mengalami ketidakseimbangan antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini disebabkan oleh sebagian siswa mempunyai minat belajar yang rendah dan tidak mempunyai keinginan untuk menjadi siswa yang berprestasi.⁴ Rendahnya prestasi siswa berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perolehan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti karakter menghargai prestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pemberian *reward*.

Karakter menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.⁵ Siswa yang dapat menghargai prestasi akan terus melakukan sesuatu secara maksimal untuk meraih cita-citanya dan siswa

³Abdul Aziz Amka, *Hati: Pusat Pendidikan Karakter* (Melahirkan Bangsa Berakhlak Mulia), (t.t.: Cempaka Putih, 2012), vi.

⁴Wawancara dengan Moch Muchlis, (3 Desember 2021)

⁵Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011) 30.

akan belajar dari kesalahan yang telah dilakukan pada masa lalu serta siswa dapat mengambil pelajaran dari keberhasilan orang lain untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Pemberian *reward* adalah salah satu alat pendidikan yang mempunyai peran yang cukup penting dalam pembinaan watak siswa.⁶ Pemberian *reward* juga bisa diartikan segala sesuatu yang berbentuk penghargaan dan dapat menyenangkan perasaan serta diberikan kepada siswa karena hasil yang dicapai siswa dalam proses pendidikannya baik, hal ini bertujuan agar siswa senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji.

Observasi yang dilakukan peneliti di MI Negeri 1 Tuban pada tanggal 19-26 Januari 2022, hasil observasi dan wawancara singkat kepada beberapa guru yang mengajar di MI Negeri 1 Tuban. Berdasarkan observasi dan wawancara singkat kepada beberapa guru, peneliti mendapatkan informasi terkait pemberian *reward* dan pembentukan karakter menghargai prestasi, yaitu pemberian *reward* yang berbentuk verbal dan non-verbal. *Reward* yang berbentuk verbal adalah *reward* yang berbentuk kata-kata, sedangkan *reward* non-verbal adalah *reward* yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. *Reward* yang diberikan oleh guru di MI Negeri 1 Tuban yang berbentuk verbal berupa kata-kata pujian, motivasi dan lain sebagainya, sedangkan *reward* yang berbentuk non-verbal berupa alat tulis, sertifikat dan lain sebagainya.

Selain informasi terkait pemberian *reward*, peneliti juga menemukan informasi terkait pembentukan karakter menghargai prestasi. Salah satunya adalah siswa diwajibkan datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 WIB dan sebagian para guru diharuskan untuk menyambut kedatangan siswa serta mengajak siswa berjabat tangan sambil menjawab salam dari siswa. Lain dari pada itu, seperti sekolah-sekolah lainnya

⁶Syaeful Bachri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 182.

MI Negeri 1 Tuban juga membuat tata tertib siswa dan guru yang ditempelkan di dekat kantor guru, sehingga siswa yang melewati kantor guru dapat membaca tata tertibnya.

Istilah *reward* atau ganjaran dalam proses pembelajaran dapat digunakan oleh guru ketika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dan hal lainnya. *Reward* yang diberikan kepada siswa mempunyai banyak bentuk, salah satunya adalah *reward* yang berbentuk sebagai penguatan positif. Pemberian *reward* dalam bentuk penguatan positif merupakan wujud kasih sayang, penghargaan atas kemampuan dan prestasi yang diraih. Selain itu, guru dapat memberikan *reward* kepada siswa berupa kata-kata yang berbentuk pujian atau dorongan, senyuman, tepukan punggung dan bahkan *reward* juga dapat berbentuk barang ataupun sesuatu yang disukai oleh siswa.

Jika di dalam diri siswa sudah tertanam karakter menghargai prestasi dan didukung dengan pemberian *reward* yang tepat dan disukai siswa, maka dorongan untuk menjadi yang siswa baik dan berprestasi dapat dengan mudah didapatkan oleh siswa dan dampaknya adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satu langkah yang dapat memudahkan siswa agar mempunyai karakter menghargai prestasi adalah dengan cara guru membangkitkan minat atau motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu menguji faktor-faktor strategi fokus dari hasil pembelajaran tematik. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu pemberian *reward* dan karakter menghargai prestasi pada siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Berapa persen pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?

2. Berapa persen pengaruh pembentukan karakter menghargai prestasi terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?
3. Berapa persen pengaruh pemberian *reward* dan pembentukan karakter menghargai prestasi terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh pembentukan karakter menghargai prestasi terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemberian *reward* dan pembentukan karakter menghargai prestasi terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh pemberian *reward* dan pembentukan karakter menghargai prestasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menjadi salah satu acuan guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa ketika melakukan proses belajar mengajar.
- 2) Memberi tahu guru pentingnya menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tematik.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Membentuk karakter siswa yang mengarah pada norma-norma agama dan sosial.

c. Bagi Sekolah atau Madrasah

- 1) Meningkatkan pemahaman kepada siswa, sehingga dapat mencetak generasi emas untuk bangsa.
- 2) Menjadi salah satu acuan dalam pembuatan manajemen yang berisi tentang nilai-nilai karakter.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam meningkatkan motivasi siswa dan membentuk karakter siswa.

e. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber bacaan, acuan, referensi dan pertimbangan tinjauan pustaka untuk melakukan penelitian lain yang sejenis

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berisi lima bab yang mempunyai hubungan antara satu dengan yang lainnya, yang diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, berupa kajian teori yang membahas *reward*, karakter menghargai prestasi, hasil belajar dan pembelajaran tematik, kajian pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang memuat jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel dan sampling; definisi operasional variabel; teknik dan instrumen pengumpulan data; dan teknis analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban; pengaruh pembentukan karakter menghargai prestasi terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban dan pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas V MI Negeri 1 Tuban.

Bab kelima, berupa penutup yang berisi kesimpulan dan saran bagi pendidik, siswa dan peneliti lain.

